



RANCANGAN RPJMD

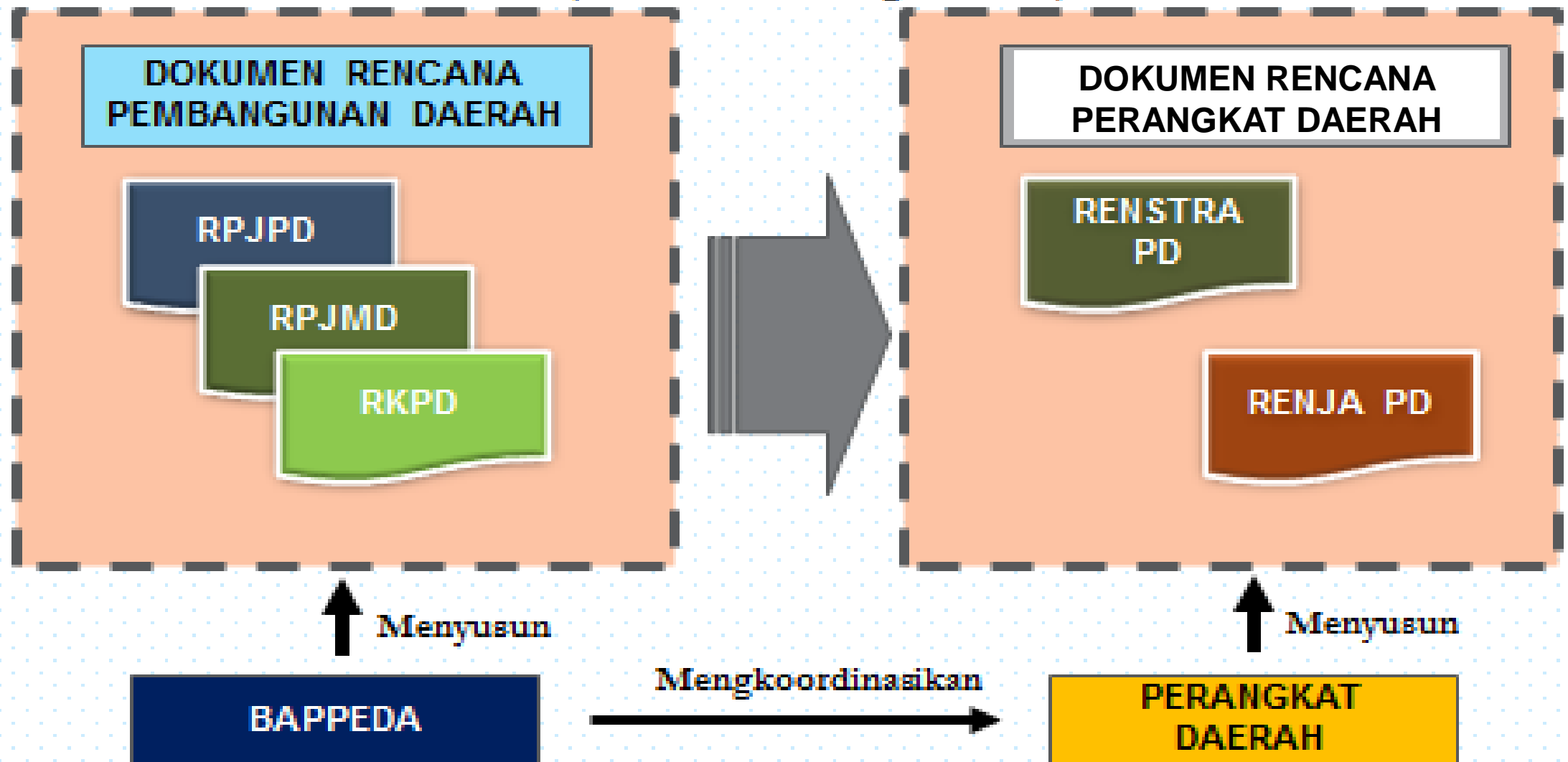
(Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah)

Kabupaten Magelang Tahun 2019 - 2024

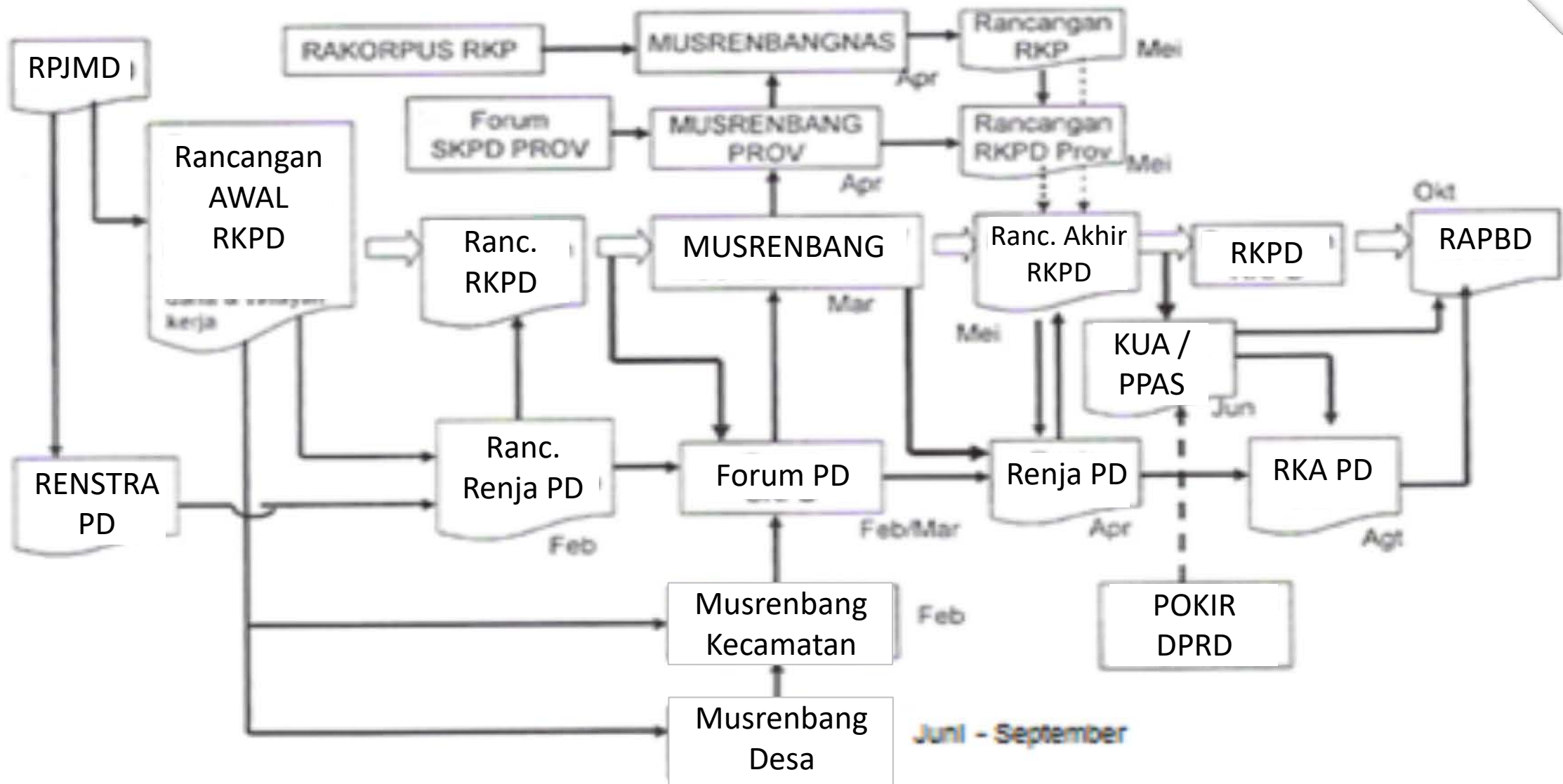
Kota Mungkid, 11 April 2019

RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH & RENCANA PERANGKAT DAERAH

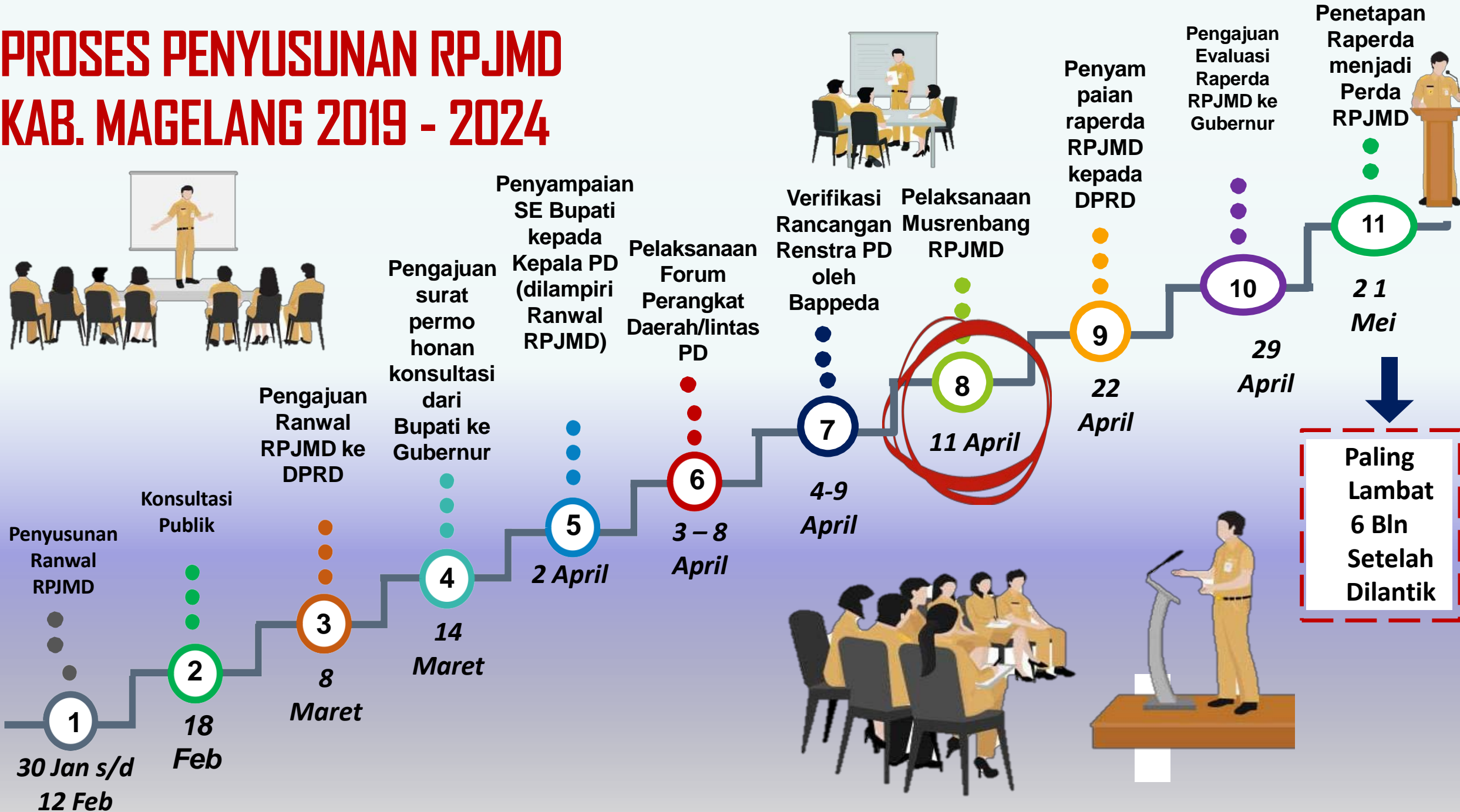
(Pasal 11 Permendagri 86/2017)



PROSES PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN



PROSES PENYUSUNAN RPJMD KAB. MAGELANG 2019 - 2024



RPJMD

***KAB. MAGELANG
TAHUN 2019- 2024***

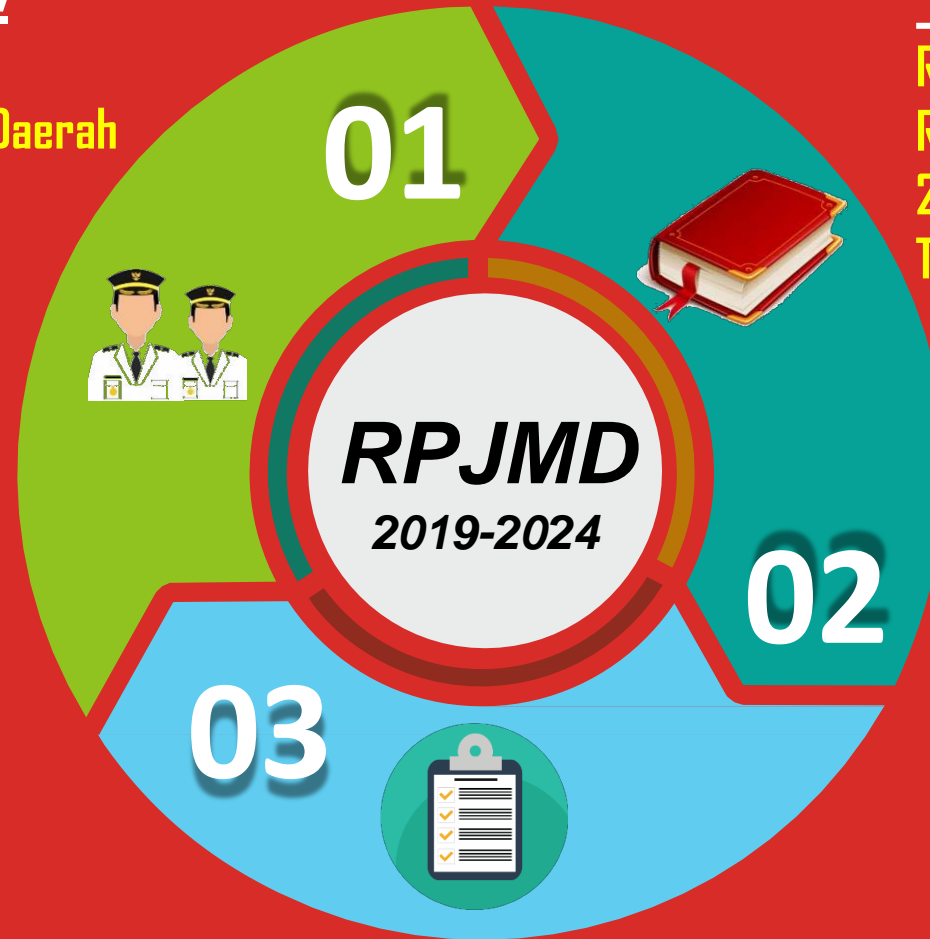


Penjabaran

Visi, Misi dan
Program Kepala Daerah

Berpedoman

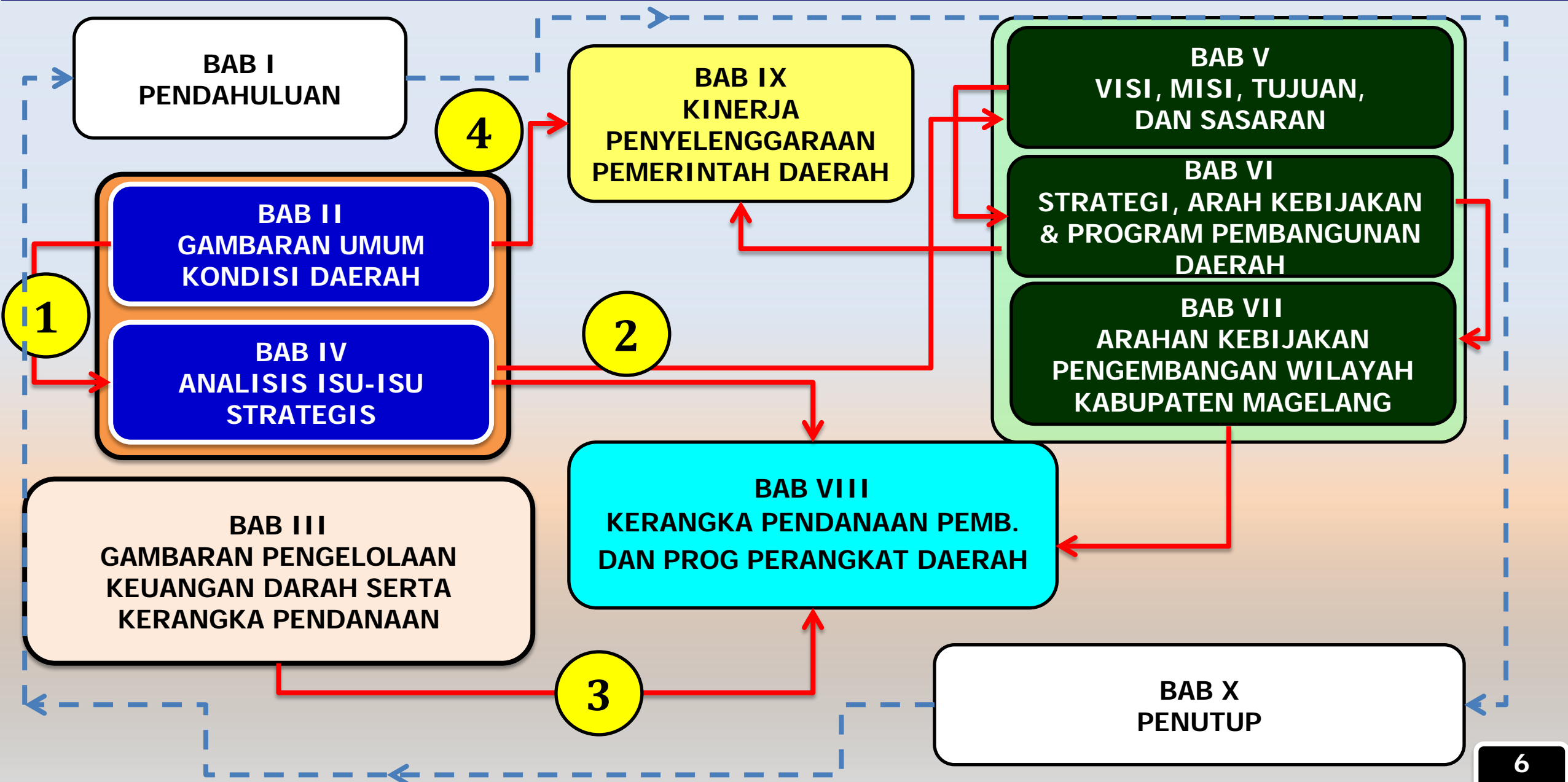
RPJPD Th. 2005-2025,
RPJMD Prov. Jateng Th.
2018-2023 dan RPJMN
Th. 2014-2019



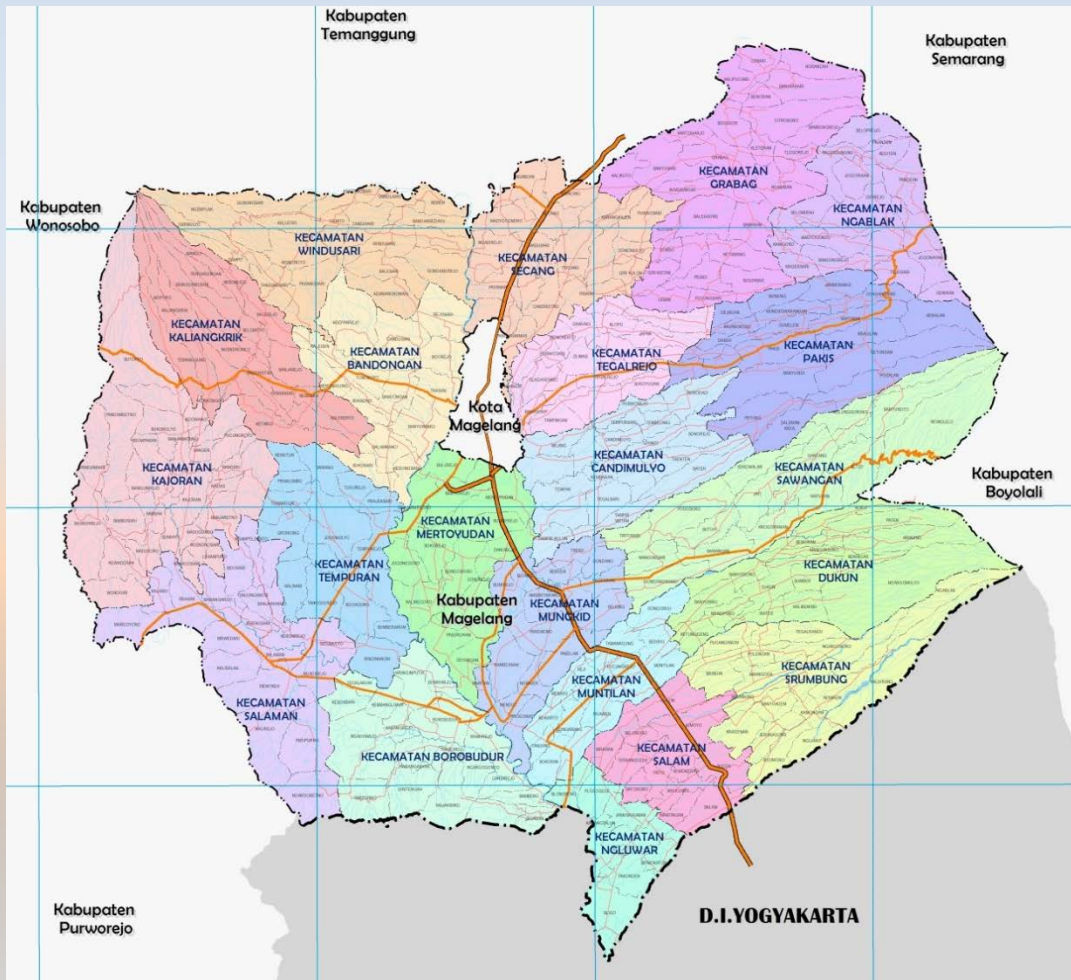
Memuat

Tujuan, Sasaran, Strategi, arah kebijakan, program
pembangunan daerah dan keuangan daerah

Keterkaitan antar Bab RPJMD



KONDISI DAERAH KABUPATEN MAGELANG



APBD 2017 : Rp. 2,27 T
APBD 2018 : Rp. 2,77 T

PDRB ADHB : Rp. 28,05 T
PDRB ADHK : Rp. 20,88 T
(2017)

PDRB ADHB PERKAPITA : Rp. 22,11 JUTA
PDRB ADHK PERKAPITA : Rp. 16,46 JUTA
(2017)

PENDUDUK 1.290.115 jiwa

21 KECAMATAN, 5 KELURAHAN, 367 DESA

LUAS WILAYAH 1.085,73 Km²

KONDISI MAKRO

KABUPATEN
MAGELANG



LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI



Target : 5,5-6%

2013 : 5,91 %

2017 : 5,06 %

JAWA TENGAH : 5,25 %

NASIONAL : 5,19 %



TPT

(Tingkat Pengangguran Terbuka)

2013 : 4,58 %

2017 : 2,44 %

JAWA TENGAH : 4,57 %

NASIONAL : 5,5 %



ANGKA KEMISKINAN

Target : 7,33%

2013 : 13,96 %

2018 : 11,23 %

JAWA TENGAH : 12,23 %

NASIONAL : 10,12 %



IPM

Target : 70,33

2015 : 67,13

2017 : 68,39

JAWA TENGAH : 70,52

NASIONAL : 70,81



INFLASI

Target : 3,5% ± 1

2013 : 8,34 %

2017 : 3,47 %

PERMASALAHAN PEMBANGUNAN

1. Kinerja pembangunan pendidikan
2. Kinerja pembangunan kesehatan
3. PMKS
4. Ketahanan pangan daerah
5. Pengangguran
6. Layanan penyediaan hunian yang layak dan berkualitas
7. Keberdayaan berbasis gender



8. Kualitas lingkungan hidup
9. Cakupan dan kualitas layanan infrastruktur
10. Daya saing ekonomi daerah
11. Akuntabilitas kinerja pemerintahan
12. Tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
13. Pengelolaan pendapatan, keuangan dan aset daerah
14. Kualitas pelayanan publik
15. Sistem manajemen kepegawaian

ISU STRATEGIS

2019 - 2024



19-11-18 10:28

SINERGITAS ISU STRATEGIS RPJMD KAB. MAGELANG 2019 - 2024

	NASIONAL (2014-2019)		JAWA TENGAH 2018-2023		KAB. MAGELANG 2019-2024
1	Stabilitas politik dan keamanan	1	Tata Kelola Pemerintahan dan Kondusivitas Wilayah	1	Kualitas pelayanan publik , tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntable
2	Tata kelola birokrasi efektif dan efisien				
3	Pemberantasan korupsi				
4	Pertumbuhan ekonomi	2	Daya Saing Ekonomi dan Peningkatan Kesempatan Berusaha	2	Daya saing daerah
		3	Kedaulatan Pangan dan Energi		
5	Kesenjangan antar wilayah	4	Kesenjangan Wilayah		
6	Keberlanjutan pembangunan	5	Keberlanjutan Pembangunan dgn Memperhatikan Daya Dukung Lingkungan dan Kelestarian Sumber Daya Alam		
7	Peningkatan kualitas SDM	6	Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia	3	Belum optimalnya kualitas Sumber Daya Manusia
8	Percepatan pemerataan dan keadilan	7	Penanggulangan Kemiskinan		
9	Percepatan pembangunan kelautan				

TERWUJUDNYA
MASYARAKAT MAGELANG YANG SEDAYA AMANAH
(*Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah*)

VISI

MISI

DASA CITA

**Meningkatkan Kualitas Kehidupan
Masyarakat Yang Sejahtera Dan
Berakhlak Mulia**

**Meningkatkan Daya Saing Daerah yang
berbasis pada potensi lokal dengan tetap
menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup**

**Mewujudkan Tata Kelola
Pemerintahan yang Amanah**

**1. Kehidupan Beragama & Akhlak Mulia
2. PENDIDIKAN 3. KESEHATAN
4. Penanggulangan Kemiskinan
10. Pemuda dan Olah Raga**

**5. Pengembangan Sektor Unggulan
6. Sarana dan prasarana publik
7. Lingkungan Hidup
8. Tramtib & Penanggulangan Bencana**

**9. Birokrasi dan Tata
Kelola Pemerintahan**

TUJUAN &
INDIKATOR
TUJUAN

SASARAN &
INDIKATOR
SASARAN

PROGRAM

INDIKATOR
KINERJA
PROGRAM

3 TUJUAN 5 INDIKATOR TUJUAN

1 TUJUAN 4 INDIKATOR TUJUAN

1 TUJUAN 1 INDIKATOR TUJUAN

7 SASARAN 9 INDIKATOR SASARAN

3 SASARAN 9 INDIKATOR SASARAN

5 SASARAN 5 INDIKATOR SASARAN

24 PROGRAM

40 PROGRAM

35 PROGRAM

66 INDIKATOR KINERJA PROGRAM

83 INDIKATOR KINERJA PROGRAM

80 INDIKATOR KINERJA PROGRAM

8 SKPD

11 SKPD

10 SKPD

MISI 1 : MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG SEJAHTERA DAN BERAKHLAK MULIA

TUJUAN

SASARAN DAERAH

Meningkatnya
kualitas SDM

- a. Meningkatnya kinerja pembangunan pendidikan
- b. Meningkatnya kinerja pembangunan kesehatan

Meningkatnya paritas
daya beli masyarakat

- a. Menurunnya jumlah PMKS
- b. Meningkatnya ketahanan pangan daerah
- c. Menurunnya tingkat pengangguran terbuka
- d. Meningkatnya layanan hunian yang layak dan berkualitas

Meningkatnya
pembangunan
berbasis gender

Meningkatnya keberdayaan gender

MISI 2 :

MENINGKATKAN DAYA SAING DAERAH YANG BERBASIS PADA POTENSI LOKAL DENGAN TETAP MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

TUJUAN

Meningkatnya daya saing daerah

SASARAN DAERAH

- a. Meningkatnya daya saing ekonomi daerah
- b. Tercapainya kualitas lingkungan hidup yang baik
- c. Meningkatnya cakupan layanan infrastruktur

MISI 3 :

MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG AMANAH

TUJUAN

Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel

SASARAN DAERAH

- a. Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan
- b. Meningkatnya tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- c. Meningkatnya pengelolaan pendapatan, keuangan dan aset daerah
- d. Meningkatnya kualitas pelayanan publik
- e. Meningkatnya kinerja sistem manajemen kepegawaian

**DASA CITA
(10 PRIORITAS PEMBANGUNAN &
PROGRAM UNGGULAN)
2019-2024**

1. Kehidupan Beragama dan Akhlak Mulia

2. PENDIDIKAN

3. KESEHATAN

5. Pengembangan Sektor Unggulan

7. Lingkungan Hidup

**8. Tramtib dan
Penanggulangan Bencana**

10. Pemuda dan Olah Raga

**4. Penanggulangan
Kemiskinan**

**6. Sarana dan
prasarana publik**

**9. Birokrasi dan Tata
Kelola Pemerintahan**

KEHIDUPAN BERAGAMA DAN AKHLAK MULIA

"meningkatkan kualitas kehidupan beragama untuk mewujudkan akhlak mulia"



1. *Pembangunan Islamic center*
2. Bantuan pembangunan tempat ibadah;
3. Bantuan kepada ormas keagamaan,
4. Peningkatan kesejahteraan guru ngaji,



- Pada waktu yang lalu telah dilaksanakan Bantuan Sosial untuk Pembangunan tempat Ibadah, Bantuan Kepada ormas Keagamaan, Pesantren, Madrasah dinniah, TPA, TPQ, Majelis taklim
- untuk pembangunan Islamic Centre telah dilakukan studi kelayakan oleh Bagian kesra Tahun 2018 telah direalisasikan pengadaan tanah seluas 7.000 m2 dengan anggaran Rp. 7,8 milyar yang dilaksanakan oleh BPPKAD

PENDIDIKAN

“meningkatkan pemerataan pendidikan yang seluas-luasnya dan peningkatan mutu pendidikan”

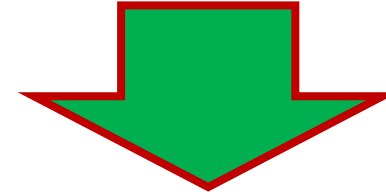
CITA

2



BEBERAPA HAL YANG TELAH DILAKUKAN:

- nilai rata-rata Ujian Nasional 2017/2018 untuk jenjang SD ranking 5 (lima) kabupaten/ kota se Jawa Tengah dan untuk jenjang SMP kita ranking 4 (empat).
- APK, APM serta rata-rata lama sekolah akan semakin meningkat.
- Selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan telah kita lakukan uji kompetensi bagi GTT dan PTT di sekolah negeri, dan bagi yang lulus, kami berikan **penghasilan setara UMK**.
- Disamping itu kami juga telah memberikan bantuan study lanjut ke jenjang S-1



1. Pemberian beasiswa bagi siswa miskin dan mahasiswa miskin
2. Meningkatkan sarana dan prasarana fasilitas pendidikan
3. Meningkatkan kesejahteraan Guru Tidak Tetap/Pegawai Tidak Tetap pada sekolah swasta dan negeri termasuk guru PAUD/ TK
4. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui beasiswa sekolah lanjut
5. Peningkatan dan pengembangan Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan
6. Penyiapan tenaga kerja terdidik yang siap kerja baik melalui pendidikan formal maupun nonformal

KESEHATAN

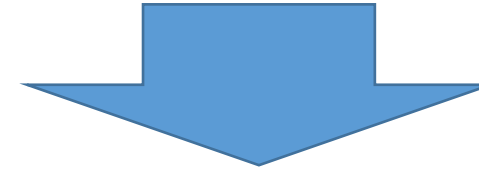
“meningkatkan layanan kesehatan masyarakat yang semakin baik dan terjangkau”

CITA

3

Beberapa hal telah dilakukan

1. telah dibangun puskesmas Kaliangkrik, pengganti Puskesmas Salaman dan Pakis. Tahun ini akan dibangun puskesmas pengganti Grabag;
2. Telah dibangun RSUD Baru di Blondo, Mungkid;
3. Jamkesda untuk masyarakat miskin



1. Bantuan Ambulan desa.
2. Mengoptimalkan layanan Puskesmas Rawat Inap
3. Peningkatan puskesmas menjadi rumah sakit tanpa kelas (Grabag dan Salaman)
4. Peningkatan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah
5. Peningkatan sarana prasarana puskesmas dan rumah sakit
6. Peningkatan kesejahteraan kader posyandu
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan.



PENANGGULANGAN KEMISKINAN

“penanggulangan kemiskinan secara terintegrasi”

Indikator	Tahun					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Penduduk miskin (%)	13,97	13,96	12,98	13,07	12,67	12,42
Jumlah penduduk miskin (jiwa)	166,40	171,02	160.480	162.400	158,9	157.150
Garis Kemiskinan (Rp/kapita bulan)	218,95	235,43	246.292	253.886	271.800	281.237
Indek Kedalaman Kemiskinan (P1)	2,09	1,72	1,52	1,60	1,84	1,67
Indek Kedalaman Keparahan (P2)	0,48	0,34	0,29	0,32	0,44	0,31

Sumber: BPS Kabupaten Magelang, 2018

Trend Prosentase penduduk miskin menurun dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 menjadi 11.23 atau turun 1,21 % dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini masih dibawah rata-rata Prov Jawa Tengah (11.32 %) namun diatas Rata-rata Nasional (9.82 %).



Rakor TKPK Tingkat Kabupaten Magelang 2018

SECARA BEBERAPA HAL YANG AKAN DILAKSANAKAN :

1. RTLH *Plus* untuk meningkatkan pendapatan keluarga miskin
2. Optimalisasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) di semua Tingkatan (kabupaten, kecamatan, desa, dusun)
3. Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Bagi Warga Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan difabel, Jamkes “Semesta”
4. Bantuan Modal dan Alat bagi warga miskin

PENGEMBANGAN PERTANIAN, PARIWISATA DAN UKM

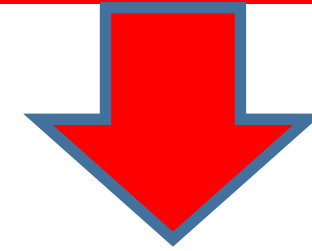
“pemanfaatan sektor unggulan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat”

CITA

5

BEBERAPA HAL YANG TELAH DILAKSANAKAN:

1. memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya desa wisata;
2. penguatan kelembagaan, Peningkatkan kapasitas SDM dan bantuan sarpras bagi para petani dan pelaku UMKM;



1. Pengembangan agribisnis berorientasi pasar termasuk pertanian organik
2. Pengembangan pariwisata dengan melindungi kearifan lokal dan berbasis masyarakat
3. Pengembangan destinasi pariwisata potensial dan strategis
4. Pembangunan Pusat Seni Budaya dan Pariwisata/ Anjungan Cerdas
5. Pemberdayaan UKM dan Koperasi berbasis sumberdaya lokal

SARANA DAN PRASARANA PUBLIK

CITA

6

“peningkatan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana publik”



Beberapa hal yang telah dilakukan:

- revitalisasi pasar Ngablak (plus Ps Hewan), Salaman (plus Ps Hewan), dan Pakis.
- pembangunan dan peningkatan jalan, jembatan, irigasi, embung dan bendung serta selalu meningkatkan layanan penerangan jalan

1. Peningkatan infrastruktur (jalan, jembatan, bendung, embung, irigasi, dan sarana ekonomi)
2. Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas di seluruh wilayah Kabupaten Magelang untuk mengoptimalkan potensi di masing-masing wilayah

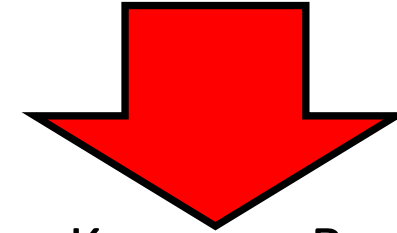
LINGKUNGAN HIDUP

“peningkatan kualitas lingkungan hidup dengan konservasi untuk kesejahteraan masyarakat”



Penerimaan penghargaan “Pembinaan ProKlim” dari Kemen LHK

1. Kegiatan konservasi lingkungan hidup termasuk reboisasi;
2. mendapatkan Penghargaan Sebagai Pembina Proklam (Program Kampung Iklim);
3. Desa Tamanagung Kecamatan Muntilan dan Desa Wonogiri Kajoran sebagai Desa Proklam Utama;
4. Pembentukan bank sampah, yang saat ini telah terbentuk lebih dari 500 bank sampah di Kabupaten Magelang;
5. Telah diterbitkan Peraturan Bupati Magelang Nomor 39/2018 tentang Kebijakan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, yang mengatur pengelolaan dan pengurangan sampah;
6. mulai tahun 2014 telah dilakukan penyelamatan 1.078 batang pohon aren dan tiap tahunnya bertambah +/- 350 Batang dan telah terbangun 245 Sumur Resapan sejak tahun 2009, Setiap tahunnya dapat membuat 40 Sumur resapan;



1. Pengelolaan Kawasan Borobudur, Merapi dan Sumbing berbasis konservasi untuk kesejahteraan masyarakat
2. Pengelolaan Sampah Mandiri (3R) dan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat
3. Penyediaan sarana dan prasarana persampahan
4. Konservasi lingkungan hidup termasuk perlindungan mata air
5. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau dan Penataan Hunian Kumuh

BIROKRASI DAN TATA PEMERINTAHAN

“peningkatan layanan publik yang semakin transparan, partisipatif, inovatif dan akuntabel”

CITA

8

Kantor Kecamatan Mertoyudan Baru



Kantor DPM PTSP Baru

Di Kabupaten Magelang tiap tahun terdapat penurunan jumlah PNS sejak Tahun 2012 sampai dengan 2016 dengan rata-rata penurunan tiap tahun sejumlah 673. Jumlah PNS pada Tahun 2016 Golongan I sebanyak 185 orang, Golongan II sebanyak 1.487 orang, golongan III 4.511 orang dan golongan IV 3.446 orang, jumlah keseluruhan PNS 9.629 orang

Hal-hal yang telah dilakukan:

- Telah dibangun 11 kantor Kecamatan, dan tahun 2019 akan dibangun Kecamatan Borobudur;
- Pembangunan kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kantor DPMPTSP;
 - Opini WTP dari BPK sebanyak 2 Kali



1. E-Government/ Smart Regency
2. Optimalisasi pemanfaatan berbagai sumber pembiayaan pembangunan yang inovatif (CSR, Obligasi Daerah dan kerja sama dengan dunia usaha)
3. Peningkatan layanan publik
4. Peningkatan iklim investasi yang tetap memperhatikan pelestarian lingkungan hidup.
5. Sinergi Perencanaan, Penganggaran, Kepegawaian dan Pengawasan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan (dokumen kependudukan)
7. Meningkatkan Kerjasama dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi dan swasta
8. Melanjutkan reformasi birokrasi
9. Penataan dan pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) secara professional dan akuntabel.

KETENTERAMAN KETERTIBAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

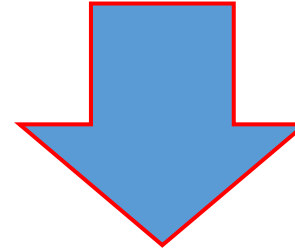
“peningkatan ketenteraman, ketertiban dan kesiapsiagaan menghadapi bencana”

CITA

9

BEBERAPA HAL YANG TELAH DILAKUKAN:

- PEMBANGUNAN 10 TEA DAN PADA TAHUN 2019 DIRENCANAKAN 11 UNIT TEA;
- DIPEROLEH PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL (TANGGUH AWARD 2018);
- DIPEROLEH PENGHARGAAN BPBD KABUPATEN/KOTA TERBAIK 2 WILAYAH BARAT DARI BNPB (2017);
- DIPEROLEH PENGHARGAAN NASIONAL TANGGUH AWARD BERUPA PENGHARGAAN PENGELOLA DATA BENCANA DAN PUSDALOPS TERBAIK DARI BNPB. (2015-2016);
- IMPLEMENTASI KONSEP “SISTER VILLAGE” EVAKUASI ATAU PENGUNGSIAN DI KABUPATEN MAGELANG YANG TELAH TERJALIN DI 60 DESA YAKNI 19 DESA di KAWASAN RESIKO BENCANA DAN 41 DIDESA PENYANGGA;



1. Peningkatan kondusivitas ketenteraman dan ketertiban
2. Penguatan Sistem Penanggulangan Bencana (legislasi, kelembagaan dan pendanaan)



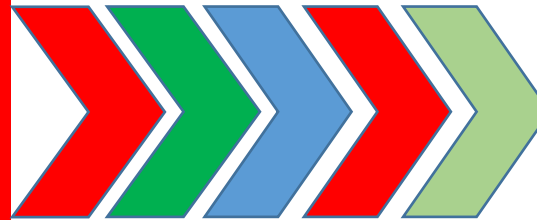
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

“peningkatan kesempatan yang seluas-luasnya kepada generasi muda untuk berprestasi”



Beberapa hal yang telah dilakukan

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Stadion;
2. Hibah Kepada organisasi Kepemudaan dan Olah Raga;



1. Peningkatan peran serta kepemudaan
2. Pembangunan *Sport Centre* dan pengembangan pembinaan olah raga berprestasi
3. Peningkatan pengembangan olah raga sepak bola dengan mengoptimalkan peran serta swasta.
4. Penghargaan atlet berprestasi

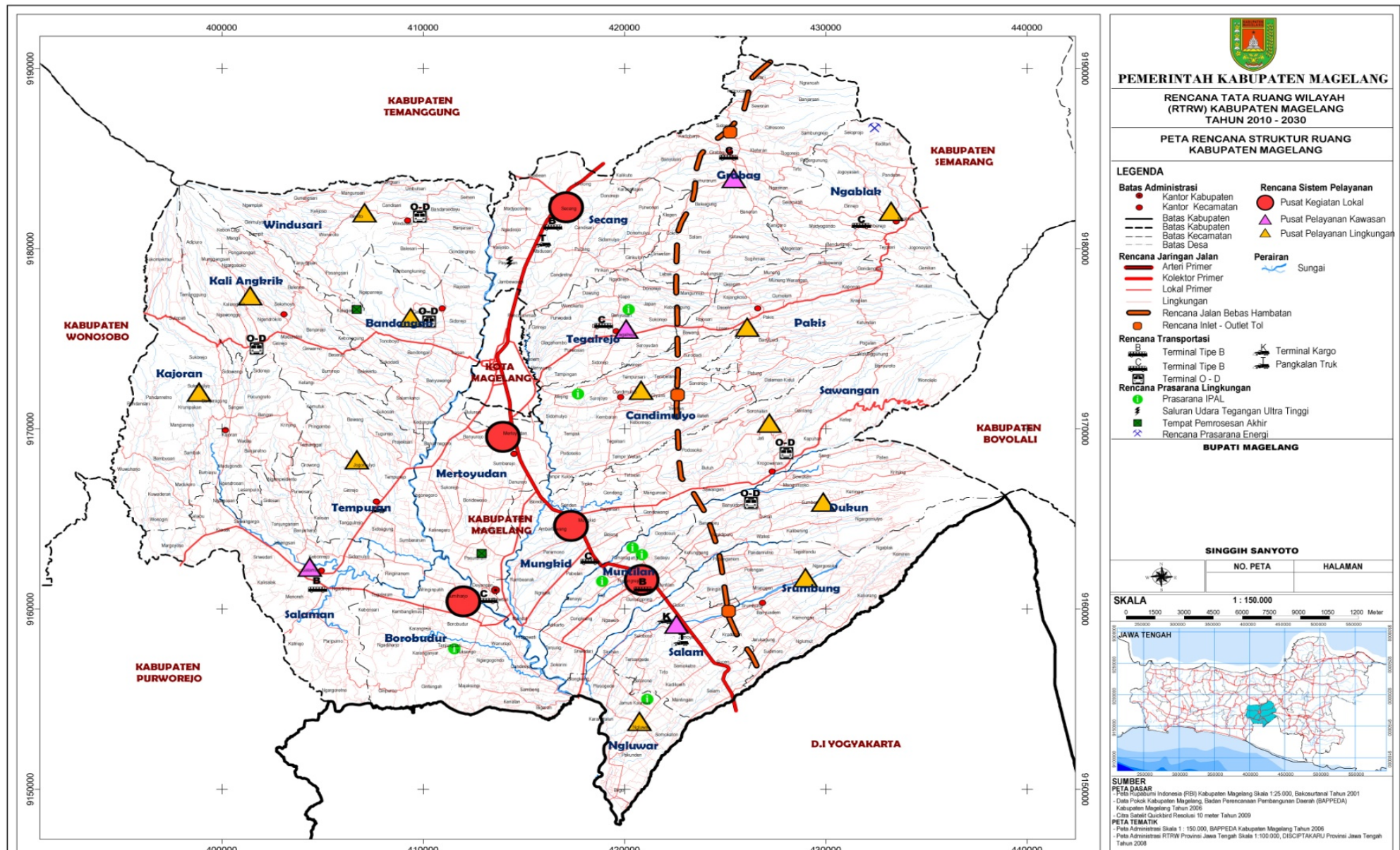
•kelompok umur dengan jumlah paling tinggi adalah kelompok umur 15-19 tahun sebesar 102.351 jiwa, diikuti dengan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 101.844 jiwa atau hampir 18 % Penduduk berusia 10 s.d 20 Tahun saat ini;

•5 (lima) tahun kedepan perlu percepatan dan perkuatan kapasitas pemuda untuk menyongsong “Bonus Demografi”

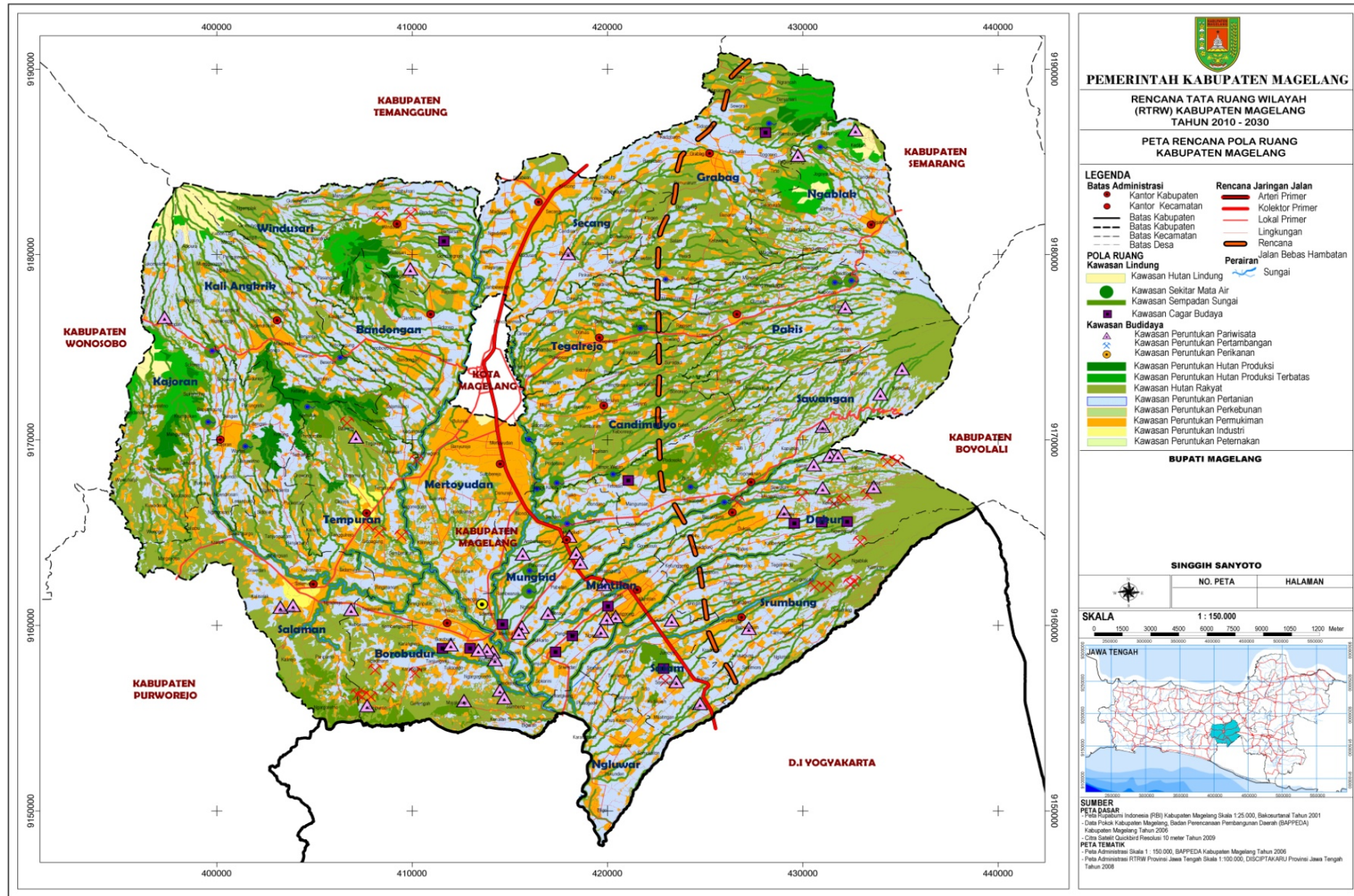


ARAHAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WILAYAH

1. RENCANA STRUKTUR RUANG KABUPATEN MAGELANG



2. RENCANA POLA RUANG KABUPATEN MAGELANG



WILAYAH PENGEMBANGAN

1. Wilayah Pengembangan Pertanian berada di semua kecamatan;
2. Wilayah Pengembangan pusat perdagangan berada di Kecamatan Mertoyudan, Salaman, Muntilan, Dukun, dan Grabag;
3. Wilayah Pengembangan Industri berada di Kecamatan Tempuran dan Salaman;
4. Wilayah Pengembangan Pendidikan berada di Kecamatan Salaman, Mertoyudan, Grabag, Tegalrejo, dan Bandongan;
5. Wilayah Pengembangan Wisata berada di Kecamatan Salaman, Mertoyudan, Mungkid, dan Borobudur.

WILAYAH PENGEMBANGAN (WP) KAB. MAGELANG

WP Secang, Tegalrejo dan Candimulyo
Pusat pengembangan perdagangan, pertanian dan peternakan, pengembangan pendidikan dan aktivitas pendukung pariwisata, konservasi alam

WP Bandongan, Kaliangkrik dan Windusari
Pengembangan pertanian, pendidikan, perdagangan, aktivitas pendukung pariwisata, dan konservasi alam

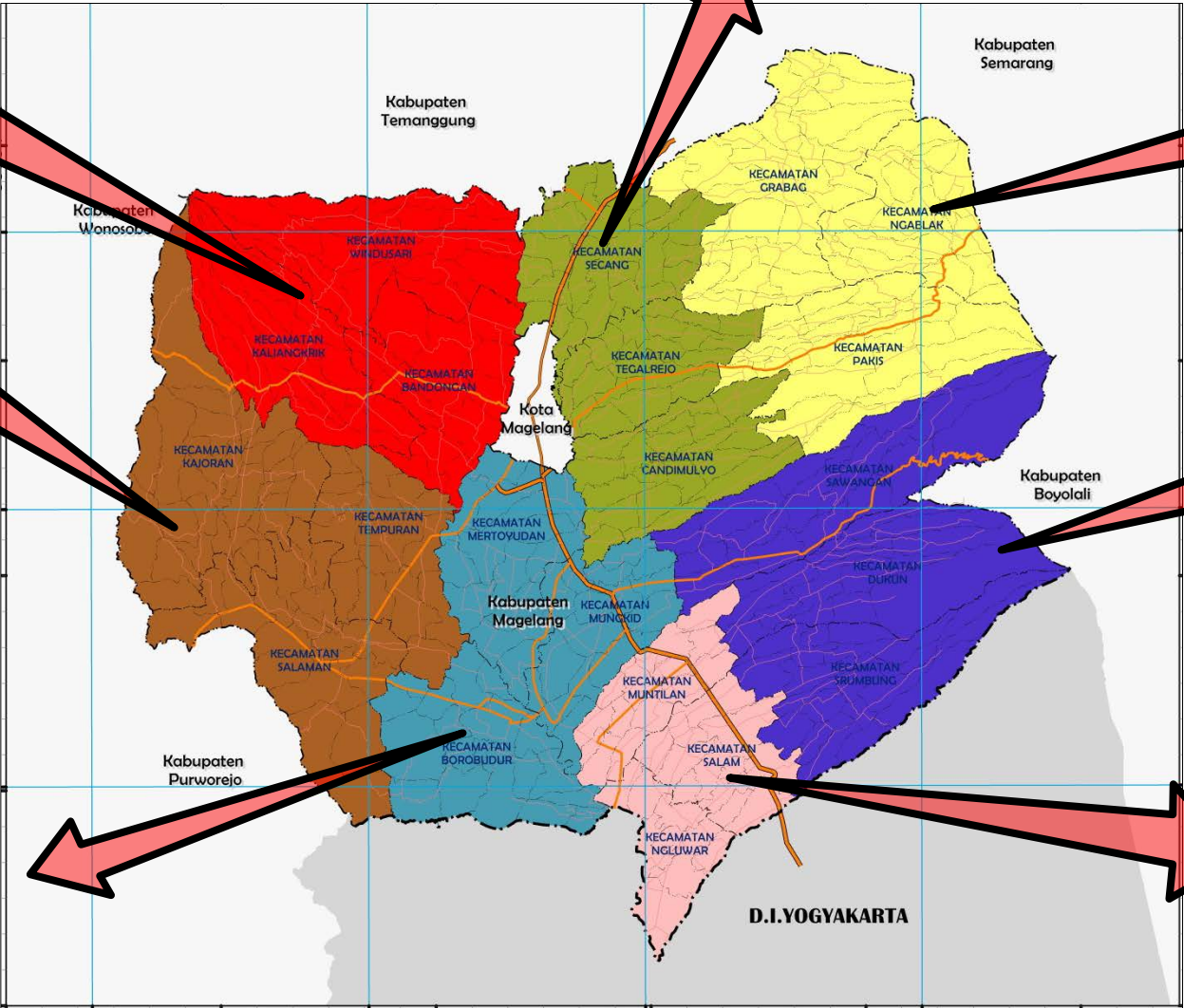
WP Grabag, Pakis dan Ngablak
Pusat pengembangan perdagangan, pertanian dan peternakan, pengembangan pendidikan, aktivitas pendukung pariwisata dan konservasi alam

WP Salaman, Tempuran dan Kajoran
Pusat perdagangan, ekonomi, kesehatan, pendidikan, pertanian dan pendukung pengembangan pariwisata, pengembangan industri, peternakan, perikanan

WP Sawangan, Srumbung dan Dukun
Pusat pengembangan pariwisata, pengembangan pertanian dan peternakan, aktivitas pendukung pariwisata dan konservasi alam

WP Mertoyudan, Mungkid, dan Borobudur
Pusat pengembangan perdagangan dan jasa, pendidikan, pertanian dan aktivitas pendukung pariwisata, pusat pemerintahan kabupaten, pusat pariwisata

WP Muntilan, Salam dan Ngluwar
Pusat perdagangan, aktivitas pendukung pariwisata, pengembangan pertanian



STRUKTUR APBD 2013 - 2018

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata Pertumbuhan	2018 UNAUDITED
JUMLAH PENDAPATAN	1.428.243.260.343	1.655.674.485.031	1.945.955.251.171	2.036.310.089.428	2.271.336.015.858		2.314.272.349.359
		15,92%	17,53%	4,64%	11,54%	12,41%	
PENDAPATAN ASLI DAERAH	173.253.651.914	242.448.677.267	261.569.091.783	288.485.678.128	403.561.238.310		325.128.119.684
		39,94%	7,89%	10,29%	39,89%	24,50%	
JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG	922.063.005.902	1.035.366.891.293	1.197.532.083.049	1.375.873.412.336	1.440.436.939.257		1.469.755.920.226
		12,29%	15,66%	14,89%	4,69%	11,88%	
JUMLAH BELANJA LANGSUNG	336.092.345.275	619.693.331.129	547.198.731.526	697.923.996.996	1.011.004.215.485		926.758.086.418
		84,38%	-11,70%	27,54%	44,86%	36,27%	
TOTAL JUMLAH BELANJA	1.258.155.351.177	1.655.060.222.422	1.744.730.814.575	2.073.797.409.332	2.451.441.154.742		2.396.514.006.644
		31,55%	5,42%	18,86%	18,21%	18,51%	

PROYEKSI PENDAPATAN 2019 – 2024

URAIAN	PENETAPAN 2019	PROYEKSI 2020	PROYEKSI 2021	PROYEKSI 2022	PROYEKSI 2023	PROYEKSI 2024	RATA RATA PERTUMBUHAN
2	4	13	13	13	13	13	
PENDAPATAN	2.609.827.555.270	2.543.810.942.000	2.570.087.334.000	2.606.011.090.000	2.644.444.413.000	2.679.696.688.000	
		-2,53%	1,03%	1,40%	1,47%	1,33%	0,54%
Pendapatan Asli Daerah	427.614.179.270	399.230.445.000	414.678.230.000	439.047.862.000	465.152.934.000	487.250.966.000	
		-6,64%	3,87%	5,88%	5,95%	4,75%	2,76%
BAGIAN DANA PERIMBANGAN	1.538.049.441.000	1.490.267.914.000	1.490.267.914.000	1.490.267.914.000	1.490.267.914.000	1.490.267.914.000	
		-3,11%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	-0,62%
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	644.163.935.000	654.312.583.000	665.141.190.000	676.695.314.000	689.023.565.000	702.177.808.000	
		1,58%	1,65%	1,74%	1,82%	1,91%	1,74%
BELANJA	2.671.021.115.200	2.842.463.683.454	2.849.324.168.439	2.915.006.505.524	2.985.994.661.899	3.054.583.870.685	
		6,42%	0,24%	2,31%	2,44%	2,30%	2,74%
Belanja Tidak Langsung	1.618.193.073.200	1.774.920.981.290	1.726.759.070.651	1.728.727.270.751	1.730.965.206.751	1.732.791.107.851	
		9,69%	-2,71%	0,11%	0,13%	0,11%	1,46%
Belanja Langsung	1.052.828.042.000	1.067.542.702.164	1.122.565.097.787	1.186.279.234.773	1.255.029.455.147	1.321.792.762.834	
		1,40%	5,15%	5,68%	5,80%	5,32%	4,67%

PROYEKSI APBD 2019 – 2024 & HISTORIS APBD 2013-2017

URAIAN	PROYEKSI PENINGKATAN APBD 2019-2024	HISTORIS PENINGKATAN APBD 2013-2027	GAP PROYEKSI HISTORIS PENINGKATAN APBD 2013-2027	CATATAN
PENDAPATAN	0,54%	12,41%	-11.87	TARGET INFLASI = 3,5 ± 1%
Pendapatan Asli Daerah	2,76%	24,50%	-21.74	PERTUMBUHAN EKONOMI 5 – 5,5%
BELANJA	2,74%	11,88%	-9.14	
Belanja Tidak Langsung	1,46%	36,27%	-34.81	
Belanja Langsung	4,67%	18,51%	-13.84	

PROYEKSI BELANJA PER PRIORITAS

NO	NAMA PRIORITAS	JUMLAH PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2019-2024				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	PRIORITAS I	21	1.021.788.499.538	926.809.342.867	960.410.827.023	1.014.913.578.519	1.023.820.296.921
2.	PRIORITAS II	37	355.812.857.412	372.702.107.793	312.043.824.083	406.303.475.785	440.190.985.102
3.	PRIORITAS III	51	353.090.144.713	386.091.816.848	340.929.161.230	350.438.809.098	398.689.515.314
	JUMLAH	109	1.730.691.501.663	1.685.603.267.508	1.613.383.812.336	1.771.655.863.402	1.862.700.797.337

TARGET SASARAN PEMBANGUNAN



IKU PEMERINTAH DAERAH

1. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
2. INDEKS PEMBANGUNAN GENDER
3. ANGKA KEMISKINAN
4. PENGELUARAN PERKAPITA RIIL YANG DISESUAIKAN
5. INFLASI
6. INDEKS PEMBANGUNAN WILAYAH BERKELANJUTAN
7. LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI
8. INDEKS GINI
9. PDRB PERKAPITA
10. INDEKS REFORMASI BIROKRASI



96 IKU PERANGKAT DAERAH



92 IINDIKATOR KINERJA KUNCI

INDIKATOR KINERJA UTAMA

PEMERINTAH DAERAH

No	Indikator Kinerja Utama Daerah		Target Kinerja					
		Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
MISI 1								
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		69,10	69,34	69,58	69,83	70,09	70,33
2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)		92,91	93,21	93,31	93,81	94,11	94,41
3	Angka Kemiskinan	%	10,58	9,93	9,28	8,63	7,98	7,33
4	Pengeluaran Perkapita	Rp (ribu)	9.262,68	9.400,64	9.762,42	9.900,38	10.262,16	10.400,12
5	Inflasi	%	3,5± 1	3,5± 1	3,5± 1	3,5± 1	3,5± 1	3,5± 1
MISI 2								
6	Indeks Pembangunan Wilayah Berkelanjutan	%	63,40	67,13	71,13	75,10	78,85	82,67
7	Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	5-5,5	5,1-5,6	5,2-5,7	5,3-5,8	5,4-5,9	5,5-6
8	Indeks Gini		0,349	0,348	0,347	0,346	0,345	0,344
9	Pendapatan per Kapita	Rp (ribu)	27.886,51	29.965,09	32.043,68	34.122,27	36.200,86	38.279,45
MISI 3								
10	Indeks Reformasi Birokrasi		63,82	65,53	67,25	68,96	70,68	72,39

A vibrant photograph of a tropical forest scene. Two waterfalls are visible: one on the left cascading over dark rocks, and a larger one on the right with multiple tiers. The surrounding vegetation is dense and green, featuring large ferns and various tropical plants. The ground is covered in moss and rocks. The text 'Terima Kasih' is written in a white, elegant script font across the center of the image.

Terima Kasih

